

ABSTRAKSI

Dewasa ini perkembangan dunia usaha sudah sedemikian pesatnya, terlihat dari lahirnya badan-usaha-badan usaha baru dan makin berkembangnya badan usaha yang sudah ada, baik yang bergerak dibidang manufaktur, perdagangan maupun jasa.

Badan usaha dalam menghadapi tingkat persaingan yang semakin ketat selalu berusaha untuk menjamin kelangsungan hidupnya. Cara yang ditempuh adalah dengan menggunakan secara optimal sumber daya-sumber daya yang dimiliki badan usaha, khususnya sumber daya manusia yaitu manajer dan pegawai pada semua tingkatan baik tingkat atas, menengah, maupun tingkat bawah dituntut untuk selalu mengelola badan usaha secara efektif dan efisien.

Salah satu cara yang ditempuh badan usaha agar sumber daya manusianya bekerja secara optimal adalah dengan memperhatikan dan menjamin kesejahteraan pegawai dengan memberikan berbagai macam tunjangan baik semasa pegawai bekerja maupun setelah berhenti bekerja. Tunjangan semasa kerja dapat berupa tunjangan kesehatan, tunjangan natura dan masih banyak lainnya lagi. Sedangkan tunjangan setelah berhenti bekerja dapat berupa pesangon dan pasca pensiun yang diperoleh dari dana pensiun.

Dana pensiun ini sangat penting karena merupakan salah satu sumber pendapatan karyawan untuk menjamin hidupnya nanti pada saat mengalami masa pensiun, sehingga penilaian dan penyajian akuntansi dana pensiun yang dipercayakan kepada pengurus dana pensiun perlu disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, dengan demikian dapat memberikan informasi yang tepat mengenai keadaan Keuangan Dana Pensiun dalam suatu periode tertentu kepada semua pihak yang berkepentingan, khususnya pendiri, peserta, pengurus dan departemen keuangan.

Penyusunan skripsi dengan judul "Penilaian dan Penyajian Akuntansi Dana Pensiun menurut Standar Akuntansi Keuangan Pada Laporan Keuangan Dana Pensiun PT "X" di Surabaya dilakukan pada PT "X". PT "X" adalah badan usaha yang bergerak dibidang industri rokok dan mempunyai yayasan dana pensiun yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun lagi pegawainya.

Adapun data-data yang diperoleh untuk penyusunan skripsi ini diperoleh dari survey dan tanya jawab dengan pengurus dana pensiun badan usaha yang bersangkutan. Data-data yang diperoleh kemudian

dievaluasi dan dinilai berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan no. 18 tentang Akuntansi Dana Pensiun dan peraturan yang mendukungnya.

Dari hasil analisis dan didukung dengan teori yang ada diketahui bahwa laporan keuangan Dana Pensiun badan usaha "X" masih belum sesuai dengan SAK tentang dana pensiun dan juga keputusan yang mendukung adanya Standar tersebut. Kurangnya penilaian dan penyajian akuntansi dana pensiun pada laporan keuangan badan usaha dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam pengelolaan dana, juga dapat menyebabkan laporan keuangan menjadi tidak relevan, tidak dapat diandalkan, dan tidak dapat dibandingkan dengan laporan keuangan dana pensiun lain. Untuk mengantisipasi terjadinya implikasi tersebut, hendaknya badan usaha membuat laporan keuangan dana pensiun yang lengkap sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan tentang Dana Pensiun dan peraturan yang mendukung.

